

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



GAUNGKAN KEMBALI TENUN ASLI BALI

PEMKOT-POLRESTA
DENPASAR LAKUKAN
VAKSINASI MASSAL



Hal. 4

PEMKAB
BADUNG-JAMKRIDA
BALI MANDARA
KEMBANGKAN
SEKTOR UMKM



Hal. 8

HAL
3

Gubernur Bali Targetkan Vaksinasi COVID-19 untuk 50.000 Orang/hari

Gubernur Bali Wayan Koster menargetkan cakupan vaksinasi COVID-19 di provinsi itu mencapai 50 ribu orang per harinya sebagai salah satu persiapan untuk membuka pariwisata mancanegara atau internasional mulai akhir Juli 2021.

“Percepatan vaksinasi dengan target pada tingkat provinsi minimum sebanyak 50 ribu orang per hari, atau pada tingkat kabupaten/kota sebanyak 5.000-8.000 orang per hari,” kata Koster saat menggelar rapat koordinasi di Jayasabha, Denpasar, pada Rabu (23/6) malam.

Dalam rapat koordinasi tersebut juga dihadiri Kapolda Bali Danrem 163/Wirasatya, dan Wali Kota/Bupati se-Bali guna membahas peningkatan penanganan COVID-19 dan percepatan vaksinasi massal.

Koster mengemukakan, target jumlah penduduk yang divaksinasi sebanyak 3 juta orang atau 70 persen dari 4,3 juta orang pen-

diduk Bali, agar terbentuk kekebalan kelompok masyarakat (herd immunity).

Sampai 23 Juni 2021, jumlah penduduk Bali yang sudah divaksinasi dosis pertama sebanyak 2.018.155 orang (67,36 persen) dan jumlah penduduk yang sudah divaksinasi dosis kedua sebanyak 725.824 orang (24,23 persen).

“Pencapaian

vaksinasi ini merupakan tertinggi di Indonesia. Sedangkan jumlah penduduk yang belum divaksinasi dosis pertama sebanyak 981.845 orang,” ucapnya.

Koster menambahkan, atas koordinasi dan komunikasi secara intensif melalui Menteri Kesehatan, sampai 22 Juni 2021, Bali telah memperoleh vaksin sebanyak 3.914.720 dosis atau sekitar 65,24 persen dari 6 juta dosis vaksin yang diperlukan. “Inipun merupakan

jumlah alokasi vaksin tertinggi di Indonesia,” katanya.

Pihaknya menargetkan waktu selesai vaksinasi dosis pertama paling lambat pada 10 Juli 2021 dan target waktu selesai vaksinasi dosis kedua paling lambat pada 10 September 2021.

“Untuk percepatan vaksinasi dosis pertama dilakukan dengan cara memakai pendekatan vaksinasi massal berbasis banjar (dusun) dan komunitas. Kemudian menyiapkan tenaga vaksinator sesuai kebutuhan dan memperbanyak tim vaksinator,” ucapnya.

Selain itu, bekerja sama dengan RS pemerintah, RS swasta, perguruan tinggi kesehatan, TNI dan Polri, hotel, dan pihak lain. (ant)



Gubernur Bali Wayan Koster dalam suatu kesempatan belum lama ini. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

Wagub Bali Minta Masyarakat Optimis Pariwisata Bisa Tumbuh



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhanara Sukawati (tengah) saat menghadiri diskusi Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) di Denpasar, Jumat (18/6/2021). ANTARA/HO-Pemprov Bali.

WAKIL Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhanara Sukawati meminta masyarakat di Pulau Dewata tetap optimis pariwisata setempat bisa tumbuh dengan baik, didukung dengan berbagai kebijakan yang dibuat pemerintah.

“Walaupun dengan keadaan

pariwisata kita yang masih belum optimal karena penerbangan internasional masih ditutup, saya harap masyarakat tetap optimis terutama untuk para pengusaha agar tidak melakukan penjualan aset,” kata Wagub Bali di Denpasar, Jumat.

Hal itu karena pihaknya

meyakini ketika nanti pariwisata kita normal kembali maka iklim pariwisata di Bali akan jauh lebih baik dari sebelumnya.

“Dengan berbagai macam kebijakan yang saat ini sedang dibuat oleh pemerintah seperti kerja dari Bali, mendorong industri kecil menengah, mendorong industri pertanian dan lainnya maka diharapkan pariwisata akan tetap tumbuh dengan baik,” ucapnya saat menjadi narasumber dalam diskusi Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) itu.

Pria yang biasa disapa Cok Ace itu menambahkan, pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali pada triwulan I 2021 mengalami kontraksi atau minus 9,85 (yoy), sedikit melandai dibandingkan dengan triwulan IV 2020 yang minus 12,21 persen (yoy).

Menurut dia, dari data itu terlihat pertumbuhan ekonomi sudah menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik, walaupun belum terlalu signifikan.

“Karakteristik perekonomian Bali yang sangat dominan dipengaruhi oleh sektor industri pariwisata, sangat rentan terdampak terhadap isu lokal/regional maupun internasional seperti saat ini,” ujar Cok Ace.

Oleh karena itu, ke depan Bali harus bertransformasi mengikuti perkembangan ekonomi kreatif berbasis digital dan mengenali potensi ekonomi di daerah masing-masing.

Selain itu, Cok Ace juga mengatakan arah pengembangan ekonomi kreatif berbasis digital di tengah pandemi menjadi kunci transformasi guna membangun ekonomi Bali. Perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan digital akibat pandemi telah mengubah hidup masyarakat.

“Inovasi dan digitalisasi adalah kunci dan tantangan terbesar sebagai strategi transformasi meningkatkan ketahanan perekonomian Bali,” ucap pria yang juga Ketua PHRI Bali itu. (ant)

Dekranasda Ajak Desainer Gaungkan Kembali Tenun Asli Bali

KETUA Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak para desainer di Pulau Dewata untuk menggaungkan kembali kain tenun asli daerah setempat yang dikreasikan menjadi berbagai busana menarik.

"Kain tenun buatan para perajin Bali kualitasnya tidak diragukan lagi. Selain itu jika kain tenun dikreasikan untuk berbagai macam tema busana atau fashion, sangat menarik untuk dilihat," kata Putri Koster di Taman Budaya Provinsi Bali, Denpasar, Minggu.

Saat menyampaikan sambutan dalam Lomba Desain dan Peragaan Busana pada rangkaian Pesta Kesenian Bali ke-43 itu, ia sangat mengapresiasi hasil karya para desainer yang mengaplikasikan kain tenun Bali dalam balutan busana adat ke kantor, balutan busana kasual dan balutan busana pesta (cocktail).

Agar para perajin tenun lebih semangat dalam membuat produk

kerajinan, istri Gubernur Bali ini mengajak desainer yang ada di Bali untuk menggaungkan kembali kain tenun asli Bali untuk dikreasikan sesuai fashion yang sedang hits.

"Dengan demikian, kain tenun tradisional asli Bali dapat terus dilestarikan," ucap wanita yang juga Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali itu.

Putri Koster mengatakan pihaknya akan mengajak para desainer untuk

membuat tren mode yang dipakai setiap tahunnya, seperti yang dilakukan di luar negeri.

"Sehingga dari tren mode tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi

masyarakat lokal maupun domestik dalam menggunakan kain tenun Bali. Untuk itu, kami berharap hal tersebut dapat didukung dan diberikan masukan oleh Dekranasda kabupaten/kota se-Bali," ujarnya.

Sementara itu, dalam lomba yang diikuti oleh

tujuh kabupaten/kota se-Bali, kecuali Buleleng dan Karangasem itu, dewan juri langsung mengumumkan para juara 1, 2, dan 3 untuk setiap kategori.

Dalam Lomba Busana Adat Bali ke Kantor Berpasangan, Juara 1 diraih oleh Kota Denpasar, Juara 2 Kabupaten Gianyar dan Juara 3 Kabupaten Badung.

Untuk lomba Busana Kasual Berpasangan diraih oleh Juara 1 Kota Denpasar, Juara 2 Kabupaten Badung dan Juara 3 Kabupaten Gianyar.

Sedangkan Busana Pesta dari kain tenun diraih oleh Juara 1 Kabupaten Gianyar, Juara 2 Kota Denpasar dan Juara 3 Kabupaten Klungkung. (ant)



Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menyampaikan sambutan pada Lomba Desain dan Peragaan Busana serangkaian Pesta Kesenian Bali ke-43 di Taman Budaya Denpasar, Minggu (20/6/2021). ANTARA/HO-Pemprov Bali.

Satgas COVID-19 Bali Ingatkan Warga Tak Siapkan Prasmanan

SATGAS Penanganan COVID-19 Provinsi Bali mengingatkan masyarakat di daerah setempat ketika melangsungkan upacara adat ataupun menggelar kegiatan tertentu agar jangan menyiapkan konsumsi secara prasmanan untuk mencegah potensi penularan COVID-19.

"Yang paling berpotensi dan berisiko tinggi penularannya ketika kegiatan tersebut me-

nyediakan konsumsi dan makan bersama. Oleh karena itu, kami mengimbau jangan ada makanan yang disediakan secara prasmanan," kata Sekretaris Satgas Penanganan COVID-19 Bali Made Rentin di Denpasar, Selasa.

Menurut dia, jika dalam berkegiatan harus menyediakan konsumsi, supaya diatur sedemikian rupa tidak dalam bentuk prasmanan, tetapi dalam bentuk nasi atau snack kotak.

Demikian juga dari sisi jumlah kehadiran peserta/

undangan dan akses keluar masuknya agar diatur sedemikian rupa sehingga tidak berpotensi menimbulkan kerumunan.

Pihaknya melihat lonjakan kasus COVID-19 di Bali yang disumbang oleh transmisi lokal dalam beberapa hari terakhir karena pengaruh menggeliatnya kegiatan di masyarakat, baik itu aktivitas ekonomi, sosial, hingga adat dan budaya.

"Kami mengingatkan masyarakat silakan berkegiatan, tetapi protokol kesehatan tetap harus dijalankan dengan ketat dan disiplin, seperti tagline bapak gubernur sejak awal bahwa protokol kesehatan harga mati," ucap pria yang juga Kepala Pelaksana BPBD Bali itu.

Di sisi lain, pihaknya juga menaruh perhatian terkait potensi

peningkatan kasus COVID-19 karena dampak kunjungan pelaku perjalanan dalam negeri (PPDN), seiring dengan kebijakan Work from Bali yang ditujukan untuk menggeliatkan kembali kegiatan sektor pariwisata.

"Kami bersinergi dengan TNI-Polri dan satgas kabupaten/kota juga tidak pernah kendur untuk melakukan skrining dan pengetatan di pintu-pintu masuk, baik di bandara dan sejumlah pelabuhan," kata Rentin.

Rentin menambahkan, untuk di pelabuhan pintu masuk Bali, seperti Gilimanuk dan Padangbai, ketika ada penumpang yang tidak membawa kelengkapan administrasi dan surat keterangan pemeriksaan rapid test antigen dengan hasil negatif, maka mereka diberikan dua pilihan. (ant)



Sekretaris Satgas Penanganan COVID-19 Bali Made Rentin dalam suatu kesempatan di Denpasar belum lama ini. ANTARA/Rhisma.

Pemkot-Polresta Denpasar Lakukan Vaksinasi Massal Sambut "Hari Bhayangkara"

Pemerintah Kota Denpasar bersama Polresta Denpasar melakukan vaksinasi massal COVID-19 kepada masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi untuk menyambut Hari Bhayangkara ke-75.

Kegiatan vaksinasi COVID-19 secara massal di Desa Budaya Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, Sabtu, dihadiri Wakil Wali Kota Denpasar Kadek Agus Arya Wibawa bersama Kapolresta Denpasar Kombes Pol. Jansen Avitus Panjaitan dan Penjabat Sekda Kota Denpasar, I Made Toya beserta jajarannya.

Wakil Wali Kota Denpasar Kadek Agus Arya Wibawa mengapresiasi antusiasme masyarakat yang ingin melaksanakan vaksin, tercatat sebanyak 2.200 orang telah mendaftar untuk divaksinasi COVID-19. Kerja sama dari berbagai pihak tentunya dapat mempercepat Kota Denpasar menjadi zona hijau.

Ia mengatakan hal ini juga



merupakan komitmen Pemerintah Kota Denpasar untuk menggandeng semua pihak untuk bersama mengatasi segala permasalahan, salah satunya permasalahan COVID-19 dan vaksinasi.

"Kami atas nama Pemerintah Kota Denpasar mengucapkan terima kasih kepada pihak Polresta beserta jajarannya yang telah memfasilitasi program pemerintah dan pelaksanaan vaksinasi bagi seluruh masyarakat Denpasar yang masih tercecer, sehingga bisa cepat terselesaikan. Kegiatan vaksinasi massal ini untuk mempercepat cakupan vaksinasi di Kota Denpasar dan Bali pada umumnya," katanya.

Pelaksanaan vaksinasi merupakan dukungan guna memper-



Pemkot Denpasar gandeng Polresta Denpasar lakukan vaksinasi massal (ANTARA/I Komang Suparta/2021)

cepat cakupan vaksinasi virus corona untuk membentuk "herd immunity". Target vaksinasi saat ini sekitar 1.600 orang, tetapi masyarakat yang datang sangat antusias mencapai 2.200 orang peserta sehingga Dinas Kesehatan Kota Denpasar kembali menambuh persediaan vaksin.

Walaupun masyarakat yang

datang banyak dengan prokes yang ketat dan telah melaksanakan pengaturan bagi peserta penerima vaksinasi karena tempat yang cukup luas. "Kami terus berupaya melakukan antisipasi dan memutus pandemi COVID-19 guna mewujudkan Bali zona hijau agar ekonomi bangkit kembali," katanya. (ant)

Wali Kota Denpasar Lantik 127 Administrator Atas Perubahan Nomenklatur



Wali Kota Denpasar lantik pejabat administrator terkait perubahan nomenklatur (ANTARA/I Komang Suparta/2021)

PEMERINTAH Kota Denpasar, Provinsi Bali melakukan pelantikan dan pengambilan sumpah kepada pejabat administrator dan pengawasan atas perubahan nomenklatur di pemerintahan setempat.

Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara di Denpasar, Kamis, mengatakan pelantikan dilaksanakan secara virtual serta kehadiran

secara fisik sangat terbatas. Pejabat yang dilantik sebanyak 127 pejabat administrator dan pengawas di pemerintah kota.

Hadir dalam pelantikan tersebut Wakil Wali Kota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa, Ketua DPRD Denpasar I Gusti Ngurah Gede, Ketua TP PKK Denpasar Ny. Sagung Antari Jaya Negara, Penjabat Sekda Made Toya, OPD

terkait, serta rohaniawan.

Wali Kota Jaya Negara mengatakan pejabat tersebut terdiri dari 31 orang pejabat Eselon III dalam jabatan administrator dan 106 pejabat Eselon IV dalam jabatan pengawas.

Jaya Negara menyampaikan pelantikan dan pengukuhan tersebut menindaklanjuti surat dari Direktur Jenderal Otonomi Daerah atas nama Menteri Dalam Negeri Nomor 821/3593/OTDA perihal Pengukuhan dan Pelantikan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengurus di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

Meski dalam perubahan nomenklatur, Jaya Negara berharap kepada pejabat yang baru dilantik dapat terus meningkatkan kinerja hingga pelayanan kepada masyarakat. Terlebih dalam masa pandemi COVID-19 dengan berbagai upaya telah dilaksanakan untuk mengatasi pandemi, serta tuntutan masyarakat terhadap

pelayanan publik, inovasi serta program nyata sangat diharapkan.

"Pandemi COVID-19 menuntut kita sebagai aparat pemerintah melakukan strategi dan langkah-langkah penanggulangan, termasuk di dalamnya melaksanakan program pemulihan ekonomi yang membantu masyarakat sehingga visi Kota Denpasar sebagai kota kreatif berbasis budaya menuju Denpasar Maju dapat diwujudkan bersama," katanya.

Beberapa OPD dan jabatan yang mengalami perubahan nomenklatur tersebut, di antaranya di lingkup Sekretariat Daerah Kota Denpasar, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Denpasar, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Dinas Sosial Kota Denpasar, serta Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi. (ant)

Wakil Wali Kota Denpasar Apresiasi Pemusik "Gamut" Made Wardana

WAKIL Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa mengapresiasi pemusik gamut (gamelan mulut) Made Wardana yang baru saja merilis album dan video klip berjudul "Like Share Comment".

"Kesenian gamut ini merupakan salah satu kreativitas yang harus diapresiasi dan diberikan ruang untuk berinovasi dalam masa pandemi sehingga nanti bisa menjadi satu genre musik baru," kata Kadek Agus Arya Wibawa di Denpasar, Selasa.

Kadek Agus Arya Wibawa mengharapkan Made Wardana dan rekannya lebih meningkatkan kreativitas sehingga dapat menjadi daya tarik atau dapat menginspirasi anak muda untuk berkreasi baik dalam bidang kesenian maupun di bidang lainnya.

Wakil Wali Kota Denpasar menilai dalam penggarapan album serta video klip "Like Share



Comment" ini sangat bagus karena memperlihatkan beberapa tempat-tempat menarik di Kota Denpasar, seperti kawasan Heritage Gajah Mada dan kawasan bersejarah lainnya, sehingga sekaligus mempromosikan Denpasar kepada masyarakat dan wisatawan.

Sementara I Made Wardana alias Bli Ciaaattt mengatakan gamut ini diciptakan tahun 2015 di Kota Brussel, Belgia. Gamelan mulut atau musik yang bersumber dari suara dari mulut ini menghususkan menyuarakan bunyi instrumen pemade, ugal, kantilan, kendang, kajar, ceng-ceng, gong, dan kempur dengan menggunakan suara vokal atau mulut seperti 'nyang nying nyong nyong' yang terdengar mendekati suara gamelan.

Ia mengatakan dalam album "Like Share Coment" bercerita tentang drama media sosial yang



Pemusik genre Gamut "Like Share Comment" tawarkan nuansa baru (ANTARA/I Komang Suparta)

semakin hari menjadi persoalan umum hingga perselisihan. Tersirat makna dalam album "Like Share Comment" berupa edukasi, teguran, antisipasi, introspeksi diri dan solusi.

"Kecerahan hati akan selalu bersinar, jika kita berpikir lebih bijak dan tenang dalam menghadapi suatu persoalan. Kami berharap khususnya untuk anak muda, penting sekali kita memanfaatkan

waktu luang selebihnya saat ini kita sedang dilanda pandemi sehingga lebih banyak waktu di rumah," ujarnya.

Dengan memanfaatkan waktu luang tersebut kita mendapat kesempatan untuk mengembangkan kelebihan kita, baik itu dalam bidang kesenian, memasak, dan lainnya sehingga dapat berguna untuk ke depannya. (ant)

Pemkot Denpasar Adakan Konseling Pra-Perkawinan



Pemkot Denpasar gelar konseling pra-perkawinan (ANTARA/I Komang Suparta/2021)

PEMERINTAH Kota Denpasar dan Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Denpasar bersinergi dengan Yayasan Sarwa Sukhinah Bhawantu mengadakan konseling pra-perkawinan bagi calon pengantin di Samsara Living Museum Karangasem, Bali, Sabtu (26/6) Minggu (27/6).

Ketua Yayasan Yayasan Sarwa Sukhinah Bhawantu Ida Ayu Alit

Maharatni di Karangasem, Sabtu, mengatakan kegiatan ini sebagai pembelajaran siklus kehidupan. Karena itu perlu diketahui sebelum kelahiran pasti diawali dengan perkawinan.

Oleh sebab itu, kata dia, sebelum melangsungkan perkawinan harus mempersiapkan diri dengan baik, salah satunya dengan kegiatan konseling pra-perkawinan ini.

"Kegiatan konseling pra-perkawinan ini diikuti 12 pasang calon pengantin dari Kota Denpasar. Materi yang diberikan ada lima, yakni tentang agama, hukum, psikologi, kesehatan reproduksi dan finansial. Selain itu peserta juga praktek langsung cara memasak dan membersihkan rumah atau bale," katanya.

Ia mengatakan melalui konseling tersebut diharapkan menjadi langkah-langkah preventif, efektif untuk membentengi calon calon orang tua untuk saling mendukung, saling menguatkan dan saling menjaga satu sama lain. Inilah momentum yang baik bagi peserta untuk mengisi diri dengan menguatkan dan saling menjaga satu sama yang lain.

Ketua WHDI Kota Denpasar Ny. Sagung Antari Jaya Negara mengatakan kegiatan konseling pra-perkawinan merupakan praktek langsung yang diberikan kepada calon pengantin.

Ia mengatakan sebelumnya telah diberikan materi dan pemahaman kesehatan reproduksi stunting dan membuat sesaji (kuangen dan canang sari) kepada calon pengantin di Gedung Santi Graha Denpasar pada 12 hingga 20 Juni lalu.

Menurut Sagung Antari, perkawinan itu tidak dimulai dari pra-pernikahan dan berakhir di pesta. Namun perkawinan itu baru dimulai setelah para undangan pulang atau pesta berakhir. "Untuk itu kami mengucapkan terima kasih banyak kepada peserta menjadi pionir-pionir dalam mewujudkan mimpi-mimpi keluarga sejahtera dan bahagia," kata Sagung Antari

Sagung Antari mengharapkan peserta membuat testimoni apakah kegiatan ini berdampak positif atau tidak. Semoga apa yang diberikan disini bisa bermanfaat. (ant)

Pemkab Badung Komitmen Percepat Penanganan "Stunting"

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk mencegah dan mempercepat penanganan stunting dan gizi buruk di wilayah tersebut.

"Salah satu fokus pemerintah pusat dan Kabupaten Badung saat ini adalah pencegahan stunting, agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, Pemkab Badung akan terus melakukan berbagai upaya pencegahan dan penanganan stunting dan berkomitmen dengan Peraturan Presiden No. 42 tahun 2014 tentang Percepatan Penanganan Stunting dan Gizi Buruk yang ada di Indonesia.

"Ini kan sudah masuk Nawacita Bapak Presiden membangun Indonesia dari pinggiran yaitu desa. Nah kami di Kabu-

paten Badung sudah mengadopsi sepenuhnya hal ini dengan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB)," katanya.

Pemkab Badung juga telah membentuk Gerakan Badung Sehat pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (Garba Sari) yang dilaksanakan dari tingkat kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan sampai pada tingkat banjar/lingkungan.

Menurut Bupati Giri Prasta, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi balita sejak masa dalam kandungan, yang dibarengi dengan edukasi cara olahraga ibu hamil hingga kontrol sampai melaksanakan kontrol untuk melihat perkembangan bayi melalui USG.

"Sehingga kami bisa mengetahui kesehatannya dan posisinya



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/HO-Humas Badung

seperti apa dalam rahim," ungkap Giri Prasta.

Ia menjelaskan, pihaknya juga akan terus melakukan upaya peningkatan kualitas posyandu, yang sudah dilakukan sejak tahun 2014 dan dimatangkan lagi pada tahun 2016 melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Semesta Berencana Badung.

"Kami juga telah melakukan diskusi melalui kegiatan Rembuk Garbasari Stunting bersama dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan penyempurnaan apa yang sudah kita lakukan, yang baik dipertahankan yang jelek ditinggalkan," ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Ajak Masyarakat Tangani HIV/AIDS



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa memberikan kuliah umum terkait peran Pemkab Badung dalam penanganan HIV/AIDS di STIKES Bina Guna Usada, Badung, Kamis. ANTARA/HO-Humas Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mengajak seluruh komponen masyarakat untuk bersama-sama terlibat dalam penanganan HIV/AIDS.

"Kami merangkul masyarakat penggerak sosial untuk ikut secara bergandengan tangan bersama untuk penanganan pencegahan HIV/AIDS," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat memberikan kuliah umum terkait

peran Pemkab Badung dalam penanganan HIV/AIDS di STIKES Bina Guna Usada, Badung, Kamis.

Ia menjelaskan, kebijakan Pemkab Badung dalam penanganan HIV/AIDS merupakan kebijakan Strategis. Kebijakan hukumnya sudah dituangkan dengan dasar hukum berupa Peraturan Bupati Badung karena hak tersebut dipandang penting, serius dan konsisten untuk ditangani.

Menurutnya, penanganan HIV/AIDS di kawasan Badung juga menjadi salah satu prioritas utama untuk membangun Badung yang sehat.

"Program aksi yang kami lakukan di Badung seperti penyuluhan face to face kepada masyarakat untuk memberikan informasi dan komunikasi terkait HIV/AIDS. Target kami, 2030 di Badung sudah terbebas dari HIV/AIDS," katanya.

Wabup Suiasa mengatakan, pihaknya menyadari bahwa sektor pariwisata meningkatkan mobilitas orang yang datang ke Badung dan hal itu menjadi fokus bagi Pemkab Badung dalam penanganan HIV/AIDS.

Pihaknya juga telah melaksanakan penandatanganan kesepakatan bersama penggerak pariwisata, komponen lainnya dan perguruan tinggi di Bali dalam penanganan HIV/AIDS serta bekerja sama dengan kelompok-kelompok dan

sekolah-sekolah di Badung.

"Kami membentuk kader penanganan HIV/AIDS baik siswa sekolah dan mahasiswa, juga dibentuk kader desa peduli AIDS di seluruh desa di Badung," ungkapnya.

Ia menambahkan, upaya pihaknya dalam progres kepedulian HIV/AIDS sangat tinggi karena apa yang dilakukan dengan komitmen dinilai akan mendapat hasil yang baik.

"Tentunya semua upaya ini diharapkan berujung pada Badung bebas dari HIV/AIDS, mari kita bekerja sama dalam memerangi ini," kata Wabup Ketut Suiasa.

Sementara itu, Rektor STIKES Bina Guna Usada Bali, I Putu Santika mengatakan, pihaknya berharap sinergitas dan komunikasi dengan Pemkab Badung dapat terus berjalan sebagai upaya bersama dalam membangun Badung yang sehat dan kuat. (adv)

Kabupaten Badung Siap Jadi Tuan Rumah Kegiatan APKASI

BUPATI Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengatakan, pihaknya siap menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pengukuhan Dewan Pengurus Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) masa bakti 2021-2026 dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) APKASI tahun 2021.

“Kami, Kabupaten Badung siap menjadi tuan rumah Pengukuhan Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia masa bakti 2021-2026 dan Rakernas Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia pada 19 Juni,” ujar Bupati Giri Prasta di Denpasar, Bali, Jumat.

Ia mengatakan, kegiatan Pengukuhan Dewan Pengurus Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) masa bakti 2021-2026 dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) APKASI tahun 2021 itu akan diselenggara-

kan di kawasan The Nusa Dua itu merupakan arahan dari Presiden Joko Widodo untuk mendukung pemulihan ekonomi di Pulau Bali yang terdampak pandemi COVID-19.

“Tentunya penyelenggaraan kegiatan ini tetap taat dengan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19. Kami berharap, dengan adanya kegiatan tersebut akan mampu memulihkan pariwisata Bali khususnya Badung serta membangkitkan ekonomi masyarakat,” ungkap Bupati Giri Prasta.

Bupati Badung bersama Ketua Umum APKASI terpilih periode tahun 2021-2026, Sutan Riska Tuanku Kerajaan juga telah melakukan audiensi dengan Gubernur Bali Wayan Koster di Gedung Jayasabha Denpasar terkait rencana pelaksanaan kegiatan itu.

Rakernas APKASI tahun 2021 direncanakan akan diisi oleh



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) mendampingi Ketua Umum APKASI Sutan Riska Tuanku Kerajaan saat audiensi dengan Gubernur Bali Wayan Koster di Gedung Jayasabha Denpasar, Jumat (18/6). ANTARA/HO-Humas Badung

sejumlah narasumber seperti Menteri yakni Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno serta Menteri Koperasi dan

UKM Teten Masduki.

Kegiatan itu, akan mengambil tema “Tantangan dan Harapan : Membangun Ekonomi Daerah di Masa Pandemi COVID-19” direncanakan juga akan dihadiri langsung oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian. (adv)

Pemkab Badung Apresiasi Nelayan Lestarkan Mangrove



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat mengikuti tur mangrove di kawasan Kedonganan, Badung, Jumat (18/6/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mengapresiasi komitmen para nelayan yang tergabung dalam kelompok nelayan Wana Segara Kertih Kedonganan dalam upayanya menjaga kelestarian hutan mangrove.

“Tidak hanya memikirkan dari sisi ekonomi saja, namun para nelayan kelompok Wana Segara Kertih Kedonganan serta

masyarakat di sini juga memiliki komitmen yang kuat dan mulia dalam menjaga lingkungan, ini harus kami kawal dan jaga,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Kedonganan, Badung, Jumat.

Selama ini, kelompok nelayan tersebut telah melaksanakan berbagai kegiatan baik di berbagai bidang seperti pelestarian dan edukasi mangrove, pengem-

bangkan ekowisata, kehidupan nelayan, penangkapan ikan laut dan bakti sosial dengan mengajak masyarakat setempat.

Untuk itu, Wabup Suiasa mengatakan Pemkab Badung akan selalu mendukung kegiatan masyarakat pesisir seperti kelompok nelayan sebagai upaya menghidupkan ekonomi kerakyatan untuk masyarakat nelayan sekitarnya.

“Kami sangat mengapresiasi apa yang dilakukan kelompok nelayan di Kedonganan ini khususnya dalam menyikapi hidup di masa pandemi COVID-19 dengan terus bergerak mencari-celah memberikan edukasi untuk bergulirnya perekonomian hari ini dan masa yang akan datang,” katanya.

Wabup Ketut Suiasa menjelaskan, pihaknya bersama berbagai pihak khususnya kelompok nelayan Wana Segara Kertih Kedonganan juga akan bersinergi dalam menghidupkan

kawasan pantai timur di wilayah kedonganan untuk menjadi kawasan destinasi wisata nelayan dan ekowisata mangrove.

“Apa yang dilakukan kelompok nelayan Segara Kertih ini turut menjadi tonggak bagi bangkitnya ekonomi kerakyatan di tengah masyarakat pesisir di Kedonganan ini,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia HUT kelompok nelayan Wana Segara Kertih Kadek Indra Wijaya menjelaskan, pihaknya akan terus berusaha mendorong semangat dan memotivasi para nelayan serta masyarakat terus bergerak dan menjadikan kehidupan nelayan menjadi bagian penting dalam kehidupan bersama masyarakat.

Menurut dia, kelompok nelayan yang baru berdiri selama satu tahun sejak masuknya pandemi COVID-19 tersebut masih perlu banyak belajar dalam proses pengembangannya. (adv)

Pemkab Ajak Masyarakat Badung Aktif Dalam Pelestarian Alam

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mengajak seluruh masyarakatnya untuk aktif dalam pelestarian alam dan lingkungan.

“Pelestarian alam dapat dilakukan dengan menanam dan memelihara pohon maupun merawat lingkungan, sehingga tersedia oksigen yang berlimpah dan tercipta lingkungan yang bersih demi keberlangsungan hidup masyarakat,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat Gerakan Serentak Penanaman Pohon dan Aksi Kebersihan Lingkungan di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan gerakan dalam rangkaian peringatan Bulan Bung Karno 2021 itu merupakan bentuk implementasi ajaran Tri Sakti Bung Karno, yakni berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan, bertujuan mewujudkan keharmonisan alam dan manusia.

Melalui gerakan itu, pihaknya juga mengajak masyarakat

untuk kembali pada ajaran Bung Karno, salah satunya melalui Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana sehingga ide, gagasan, dan cita-cita dalam perjuangan Bung Karno bisa diteruskan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemkab Badung melibatkan aparatur sipil negara (ASN) dalam gerakan serentak penanaman pohon dan aksi kebersihan lingkungan di seluruh wilayah setempat.

Bupati Giri Prasta menjelaskan cara itu untuk memberikan motivasi dan contoh kepada masyarakat luas bahwa ASN di Badung juga peduli dengan pelestarian lingkungan.

“ASN dari organisasi perangkat daerah Badung saja peduli dengan kebersihan lingkungan mengapa kita yang ada di lingkungan sendiri tidak peduli, untuk itulah kami bangun sikap gotong royong melalui konsep merawat Bumi,” ungkapnya.



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat Gerakan Serentak Penanaman Pohon dan Aksi Kebersihan Lingkungan. ANTARA/HO-Humas Badung

Dalam kesempatan itu, Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Badung Nyoman Suendi melaporkan gerakan tersebut bertujuan mengimplementasikan Tri Sakti Bung Karno untuk mewujudkan keharmonisan alam dan manusia.

Selain itu, untuk mengajak semua masyarakat Badung

berpartisipasi aktif dalam pelestarian alam dengan menanam, memelihara pohon, dan merawat lingkungan.

“Dengan begitu dapat tersedia oksigen yang cukup dan tercipta lingkungan yang bersih demi keberlangsungan hidup masyarakat Badung,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung-Jamkrida Bali Mandara Kembangkan Sektor UMKM



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kedua kiri) bersama dengan jajaran Jamkrida. ANTARA/HO-Humas Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, bersama PT. Jamkrida Bali Mandara sepakat dan berkomitmen untuk mengembangkan potensi sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

“Kami berharap kedepannya agar terus dipertahankan, ditingkatkan untuk menjadi sektor andalan, bahkan untuk member-

dayakan potensi-potensi ekonomi masyarakat baik dari segi UMKM untuk dijadikan atensi,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, Jamkrida Bali yang pada tahun ini sudah berusia 10 tahun, dinilai perkem-

bangannya semakin baik yang menandakan bahwa Jamkrida sebagai salah satu sumber potensi sebagai pengawal ekonomi kemasyarakatan yang ada di Pulau Bali.

“Jamkrida benar-benar sudah melaksanakan fungsi dengan sebaik-baiknya, sekaligus aset manfaatnya dapat dirasakan termasuk di Pemerintah Kabupaten Badung sebagai salah satu pihak yang memiliki saham di Jamkrida itu sendiri,” katanya.

Wabup Suiasa menambahkan, selain dari sisi usaha Jamkrida yang semakin membaik, hal itu juga dibarengi dengan terangkatnya potensi-potensi yang ada di masyarakat yang diajak untuk dapat memberdayakan ekonominya.

“Tingkat kesejahteraan masyarakat juga semakin semakin meningkat terus dan stabil,” ungkap Ketut Suiasa.

Sementara itu, Direktur Uta-

ma PT. Jamkrida Bali Mandara, I Ketut Widiani Karya menjelaskan Pemkab Badung merupakan salah satu pemegang saham dari PT. Jamkrida Bali Mandara, dan sudah menjadi tugas pokok dari pihaknya untuk membantu memfasilitasi UMKM yang ada di Badung dan seluruh pemegang saham kabupaten/kota termasuk Provinsi Bali.

“Bagi UMKM yang terkendala jaminan atau kolateral pada saat dia mengakses pinjaman ke lembaga keuangan berupa bank BPD misalnya, BPR, LPD maupun koperasi diharapkan agar bisa mendapatkan pinjaman kredit di lembaga keuangan tersebut dengan adanya peranan dari Jamkrida,” katanya.

Ia menambahkan, selama 10 tahun Jamkrida Bali bergerak dari jaminan yang sudah dilakukan oleh UMKM, meski begitu, menurutnya masih banyak UMKM yang belum terjamin. (adv)

Peringati Bulan Bung Karno, Diskerpus Badung Buat Lomba Pelajar

DINAS Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, Bali, mengajak pelajar SD dan SMP setempat untuk memperingati Bulan Bung Karno melalui sejumlah penyelenggaraan lomba.

"Kami menyelenggarakan kegiatan lomba lomba mewarnai gambar wajah Bung Karno tingkat SD dan untuk besoknya lomba penghafalan biografi Bung Karno untuk tingkat SMP," ujar Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, Ni Wayan Kristiani di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, pihaknya berharap dapat memberikan motivasi dan mengajak generasi muda agar dapat mengenal lebih jauh pahlawan-pahlawan negara dan bangsa yang sudah berjuang demi bangsa dan negara yaitu Bung Karno dan pahlawan lainnya.

"Kami ingin dengan kegiatan ini anak-anak lebih semangat dan terpacu lagi dengan sikap-sikap pahlawan kita yang terda-

hulu," katanya.

Wayan Kristiani menjelaskan, sebenarnya minat dan animo pelajar untuk mengikuti kegiatan itu sangat antusias, namun pihaknya membatasi jumlah peserta untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19.

"Dengan kondisi pandemi peserta yang ada tidak lebih dari 40 orang dan tetap mengedepankan protokol kesehatan," ungkapnya.

Selain kegiatan perlombaan, Diskerpus Badung juga telah menyediakan perpustakaan yang memiliki layanan perpustakaan Bung Karno. Selain itu, seluruh guru se-Kabupaten Badung juga telah diimbau agar mengajak muridnya datang ke perpustakaan dan mengenal sejarah perjuangan bangsa.

"Kami sudah menginstal E-Book atau E-Pustaka yang sudah tertanam di laptop anak-anak karena di Badung seluruh siswa sudah dapat laptop sendiri mulai dari kelas 5



Lomba mewarnai lukisan wajah Bung Karno tingkat SD se- Kabupaten Badung di Wantilan DPRD Puspem Badung, Jumat (25/6). ANTARA/HO-Humas Badung

SD," ujar Wayan Kristiani.

Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Badung juga telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mengajak masyarakat memperingati Bulan Bung Karno seperti dengan melaksanakan penanaman pohon Cemara Udang serentak serta bergotong royong

membersihkan pantai dan lingkungan sekitar.

Berbagai kegiatan itu dilakukan Pemkab Badung untuk mengajak masyarakatnya agar dapat bersama-sama membangun Badung dengan semangat gotong royong mewarisi semangat para pahlawan. (adv)

Badung Harap Pramuka Bangun Generasi Muda Berjati Diri dan Tangguh



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa. ANTARA/HO-Humas Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, meminta gerakan Pramuka setempat untuk dapat membangun tunas-tunas muda yang tangguh, mandiri berdaya saing serta memiliki karakter jati diri yang kukuh.

"Ini merupakan upaya bersama untuk meningkatkan peran lem-

baga yaitu memberikan layanan kepada generasi muda kami yang ada di sekolah atau gugus depan masing-masing," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Minggu.

Ia menjelaskan, pihaknya juga berharap peran serta orang tua,

agar dapat memberikan dukungan moral dan finansial bagi pengembangan dan pendidikan kepramukaan di setiap sekolah atau gugus depan.

"Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi setiap siswa pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan dasar sesuai dengan Permen Nomor 63 tahun 2014," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, pramuka lahir sebagai satu satunya organisasi kependidikan yang mengedepankan pendidikan watak dan kepribadian, menumbuhkan semangat jiwa patriotik dan jiwa bela negara berdasarkan nilai nilai universal yang terkandung dalam Dasa Darma Pramuka.

Menurutnya, dengan disahkan UU Nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan Pramuka, pemerintah pusat dan daerah bertugas untuk membimbing, mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan kepramukaan secara

berkelanjutan.

Untuk memperkuat peran Pramuka, pihaknya juga telah mengukuhkan pengurus Kwartir ranting gerakan Pramuka Kuta Masa Bakti 2021-2024 yang terpilih dan telah ditetapkan.

"Kami pengurus baru Kwartir Cabang Kuta masa bakti 2021-2024, dapat mengimplementasikan kegiatan kepramukaan dengan program program pemerintah di masyarakat, dan mampu menjalankan tugas tugas pokoknya yaitu membina dan mengantarkan peserta didik untuk maju dan lebih baik di hari esok," ungkap Ketut Suiasa.

Pengurus Pramuka tersebut diharapkan juga dapat mengenalkan dan menyosialisasikan program-program dan kegiatan kepramukaan untuk dijadikan pedoman pengembangan gerakan pramuka di setiap sekolah gugus depan yang wajib dibina di seluruh kecamatan di Badung. (adv)

IPB University-Pemkab Gianyar-Bali realisasikan Data Desa Presisi

IPB University dan Pemerintah Kabupaten Gianyar, Bali, segera merealisasikan Data Desa Presisi (DPP) guna implementasi perencanaan pembangunan desa, yang inisiatif DDP tersebut berasal dari studi doktoral politisi Rieke Diah Pitaloka.

"Inisiatif lokasi Data Desa Presisi di Kabupaten Gianyar berasal dari studi doktoral Rieke Diah Pitaloka yang direalisasikan di Bali," ujar Wakil Kepala LPPM IPB University Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Sofyan Sjaf, setelah penyerahan hasil Data Desa Presisi (DDP) dari Rektor IPB University ke Bupati Gianyar, Bali, dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Rabu.

Dia juga mengatakan kandidat Doktor dari Universitas Indonesia tersebut juga menginspirasi dua desa lainnya yakni Pantai Bakti Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi dan Desa Sibandang Kecamatan Muara, Kabupaten

Tapanuli Utara untuk mengimplementasikan DDP dalam perencanaan pembangunan desa.

Sebelumnya, Rektor IPB University Arif Satria mengatakan DDP tidak hanya singkatan dari Data Desa Presisi, tetapi juga Doktor Rieke Diah Pitaloka. Hal itu sebagai apresiasi dan penghargaan Rektor IPB University terhadap kandidat Doktor Rieke Diah Pitaloka yang membantu perluasan kerja DDP di seluruh Indonesia, termasuk melalui Forum Rektor Indonesia (FRI).

Prof Arif Satria juga memuji upaya pengggagas DDP dari IPB University yakni Dr Sofyan Sjaf. "Pak Sofyan ini luar biasa", ucap Rektor seraya memberikan penghargaan khusus terhadap Tim dari Unit Desa Presisi (UDP) IPB University, juga para pemuda Karang Taruna Desa Tegallalang yang menjadi enumerator DDP.

Arif juga menunjukkan keunggulan-keunggulan IPB University



Penyerahan hasil Data Desa Presisi (DDP) dari Rektor IPB University ke Bupati Gianyar, Provinsi Bali. (ANTARA/HO-IPB University)

lainnya sambil menggaungkan kalimat "Revolusi berangkat dari desa, revolusi dari bawah." Dia mengutip kalimatnya pada gagasan Presiden Jokowi tentang membangun dari pinggiran yakni pembangunan dari desa.

"Itu spirit yang luar biasa!" kata

dia untuk semakin mendukung adanya DDP di seluruh Indonesia, sebagaimana yang kini dilakukannya sebagai Ketua Forum Rektor Indonesia (FRI). DDP, kata dia, akan didiseminasi lebih luas melalui forum yang dipimpinnya tersebut. (ant)

Bupati Tabanan Siapkan Sanksi Bagi Warga yang Tolak Vaksinasi COVID-19



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya menyampaikan imbauan terkait vaksinasi COVID-19 setelah melaksanakan persembahyangan serangkaian upacara Pemelasapan di RJ Bupati Tabanan yang bertepatan dengan Purnamaning Sasih Kasa, Rahina Wraspati Umanis Uku Matal, Kamis (24/6/2021). (ANTARA/HO-Pande Yudha/2021)

BUPATI Tabanan, Bali I Komang Gede Sanjaya menyatakan pihaknya akan menyiapkan sanksi bagi sasaran penerima vaksin COVID-19 yang tidak mengikuti atau menolak vaksinasi COVID-19, sesuai Peraturan Presiden Nomer 99 Tahun 2020.

"Itu sesuai dengan Surat Edaran yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomer 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pasal 13 A ayat 4 bahwa sasaran penerima vaksin COVID-19 yang tidak mengikuti vaksinasi dapat

dikenakan sanksi," ujarnya di Tabanan, Kamis.

Setelah melaksanakan persembahyangan serangkaian upacara Pemelasapan di RJ Bupati Tabanan yang bertepatan dengan Purnamaning Sasih Kasa, Rahina Wraspati Umanis Uku Matal (24/6), Bupati mengutip data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.

"Dari target jumlah penduduk Tabanan yang memenuhi standar vaksinasi sebanyak 70 persen dari 461.630 penduduk, jadi sekitar 323.141 penduduk dan sampai hari ini pelaksanaan vaksinasi telah mencapai 65,64 persen atau telah terealisasi pada sekitar 213 ribu penduduk Kabupaten Tabanan," katanya.

Oleh karena itu, Bupati Tabanan mengimbau kepada seluruh jajaran agar mempercepat pelaksanaan vaksinasi bagi seluruh elemen masyarakat Tabanan dan memberi imbauan agar mengikuti

vaksinasi, baik regular maupun massal yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Menurut Bupati Sanjaya, kesuksesan vaksinasi ini sangat penting dilakukan guna membangkitkan perekonomian, khususnya di Tabanan dan umumnya di Bali, sehingga sangat sesuai dengan imbauan Gubernur Bali kepada Bupati/Walikota se-Bali untuk membuat surat edaran sesuai Peraturan Presiden RI Nomer 14 Tahun 2021.

"Setiap orang yang tidak mengikuti vaksin COVID-19 dengan alasan sendiri tanpa rekomendasi dari petugas kesehatan setempat pelaksanaan vaksinasi, akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Presiden dalam surat edaran. Sanksi pertama, penundaan atau penghentian pemberian jaminan sosial atau bantuan sosial dan lain-lainnya. Kedua, penundaan atau penghentian layanan administrasi pemerintah," ujar Sanjaya. (ant)

Pemkab Klungkung Percepat Penyelesaian Vaksinasi COVID-19 dengan Pelayanan Sore

PEMKAB Klungkung, Bali, berusaha mempercepat penyelesaian vaksinasi COVID-19 dengan menambah jam pelayanan vaksinasi pada sore hari.

Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, menyampaikan hal itu saat memimpin rapat pembahasan pelaksanaan vaksinasi dan perkembangan COVID-19 di ruang rapat kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Klungkung, Selasa (22/6).

Dalam rapat yang dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra, dan Kepala OPD terkait serta para Camat di Kabupaten Klungkung itu, Bupati menjelaskan hal itu dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi warga yang beraktivitas/memiliki kesibukan di pagi hari.

"Mari jaga semangat, kita harus berani bekerja dari pagi hingga malam hari agar pelaksanaan vaksinasi ini tetap berjalan maksimal, termasuk melibatkan jajaran TNI-

Polri," ujar Bupati Suwirta.

Untuk penduduk pendatang juga diantisipasi dengan baik, mereka harus menunjukkan data vaksinasi/test rapid terakhir, lalu penerapan protokol kesehatan juga harus dijaga, mengingat saat ini banyak masyarakat yang sedang menggelar upacara ngaben massal.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung, I Gede Putu Winastra menyebutkan bahwa jumlah cakupan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Klungkung sampai tanggal 21 Juni 2021 sebanyak 63,15 persen dari jumlah sasaran vaksinasi sebanyak 151.036 orang.

Masyarakat yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis pertama sebanyak 95.382 orang atau 63,15 persen. Sedangkan cakupan vaksinasi dosis kedua sebanyak 28.145 orang atau 18,63 persen.

Selain itu, ada 6 desa yang cakupan vaksinasinya diatas 90 persen yaitu Desa Timuhun,



Bupati Klungkung Nyoman Suwirta meninjau vaksinasi COVID-19 di Dusun Penasan Kecamatan Banjarangkan dan Banjar Sangging, Desa Kemas, Kabupaten Klungkung, Selasa (22/6/2021). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2021)

Gelgel, Kutampi, Jungut Batu, Lembongan dan Semarapura Kaja. Sedangkan ada 15 desa yg cakupan vaksinasinya dibawah 50 persen yaitu di Kecamatan Banjarangkan diantaranya Desa Bumbungan, Tusan dan Tihingan.

Desa lainnya, di Kecamatan Klungkung ada enam desa yaitu

Kelurahan Semarapura Kangin, Sp Tengah, Sp Kelod, Sp Kelod Kangin, Desa Tangkas dan Tegak. Untuk di Kecamatan Dawan terdapat satu desa yaitu Desa Pakseballi serta Kecamatan Nusa Penida terdapat lima desa yaitu Desa Batu Kandik, Bungamekar, Tanglad, Kutampi Kaler dan Suana. **(ant)**

Bupati Bangli Tebar 150.000 Benih Ikan Nila di Danau Batur



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta yang didampingi Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar, Ketua DPRD Bangli I Ketut Suastika dan Kepala Dinas PKP Kabupaten Bangli menebar 150 ribu benih ikan nila di Danau Batur, Kintamani, Bangli, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Bangli

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta menebarkan 150.000 benih ikan nila di perairan umum (restocking) Danau Batur, Kintamani, Bali.

Didampingi Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar, Ketua DPRD Bangli I Ketut Suastika dan

Kepala Dinas PKP Kabupaten Bangli, Bupati Bangli mengatakan penebaran bibit benih ikan ini dalam rangka peningkatan stok ikan di Danau Batur.

Siaran pers Diskominfo Bangli, yang diterima di Bangli, Sabtu, mengatakan Danau Batur adalah

danau terbesar di Provinsi Bali.

Menurut dia, Danau Batur berfungsi sebagai sumber air untuk beberapa kabupaten dan kota di Bali dan juga pendukung daya tarik pariwisata Kintamani.

Budi daya ikan di Danau Batur ini sudah menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar, yang diproduksi dalam bentuk keramba jaring apung.

"Seperti yang kita ketahui makanan ikan ini juga memiliki kandungan protein yang sangat tinggi. Di kabupaten Bangli, berdasarkan data dari Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, persentase konsumsi makan ikan masih kurang. Masih di bawah 50 persen dari rata-rata konsumsi ikan yang seharusnya dilakukan," ujar Bupati.

Ia menambahkan kampanye makan ikan juga harus terus disampaikan kepada masyarakat,

termasuk juga pada masyarakat yang memiliki keramba jaring apung di Danau Batur ini.

"Usahakan hasil budi daya ikan di sini dikonsumsi untuk keluarga, baru untuk desa, terakhir bisa jual ke pasar secara bebas," ujarnya.

Kadis Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bangli I Wayan Sarma menyampaikan kegiatan penebaran ikan dilaksanakan dalam rangka pelestarian perikanan serta untuk memulihkan populasi stok ikan di Danau Batur dan juga bagian dari rangkaian Hari Lahir Pancasila dan Bulan Bung Karno III.

Adapun jumlah ikan yang ditebar sebanyak 150 ribu ekor yang dilaksanakan di Danau Batur yaitu di Desa Kedisan sebanyak 100 ribu ekor dan di perairan Desa Abang Batudinding sebanyak 50 ribu ekor. **(ant)**

213 Ribu Warga Karangasem Sudah Divaksinasi COVID-19

BUPATI Karangasem I Gede Dana mengatakan warganya yang telah divaksinasi sebanyak 213 ribu orang, sehingga capaian tersebut mempercepat wilayahnya sebagai zona hijau pertama penyebaran COVID-19 di Bali.

"Target sasaran vaksinasi yang dicapai itu, tidak terlepas dari semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk divaksin. Selain itu kerja keras semua pihak, mulai dari tenaga medis, vaksinator, TNI/Polri, perbekel, peca-lang dan pemangku kebijakan lainnya, juga menjadi muara dari kesuksesan pelaksanaan vaksinasi berbasis banjar di wilayahnya," kata Bupati Gede Dana dalam keterangan tertulis yang diterima di Karangasem, Selasa.

Ia mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi terhadap kesuksesan pelaksanaan vaksinasi massal ini. Apresiasi tersebut tidak berlebihan karena petugas vaksinator itu bekerja marathon dari satu kecamatan ke



Bupati Gede Dana (Foto ANTARA/HO/2021)

kecamatan lainnya. Bahkan hari Minggu mereka juga tetap bekerja karena vaksinasi dilaksanakan setiap hari libur.

"Bayangkan, petugas medis dari Puskesmas Kubu harus datang ke Kecamatan Manggis untuk melakukan vaksinasi hingga malam," ucap Gede Dana.

Menurut Bupati Gede Dana, ketulusan para vaksinator dengan fokus melakukan vaksin kepada masyarakat, membuat lebih dari 213 ribu warga masyarakat sudah divaksin dosis 1.

"Kami berharap warga masyarakat yang belum di vaksin agar tidak takut di vaksin dan tidak mempercayai berita hoax berkaitan vaksin COVID-19. Target saya, Kabupaten Karangasem menjadi kabupaten pertama zona hijau covid-19. Tujuannya mempercepat pergerakan perekonomian masyarakat," ucap Bupati Gede Dana, seraya menegaskan bahwa vaksinasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan imun tubuh lebih kuat.

Sementara itu, Kadis Kesehatan, dr I Gusti Bagus Putra Pertama mengatakan vaksinasi dosis kedua, rencananya akan kita laksanakan bulan Juli mendatang. Sama seperti sebelumnya, tenaga kesehatan akan kita optimalkan dari masing-masing puskesmas, RSUD, RS swasta maupun dari dinas kesehatan. **(ant)**

Berharap GeNose, Pelaku Perjalanan Bingung Tes COVID-19 di Gilimanuk



Penumpang yang turun dari kendaraan umum untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di Pelabuhan Gilimanuk, Jember, Bali, Sabtu (17/4/2021). (Foto Antara News Bali/HO-Pur/Jember)

SEJUMLAH pelaku perjalanan mengaku bingung dengan penerapan tes COVID-19 di Gilimanuk, Kabupaten Jember, Bali, baik saat masuk maupun

keluar dari pulau tersebut. Mereka berharap GeNose.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, pelaku perjalanan terkesan diarahkan untuk

memilih rapid test antigen yang lebih mahal, dibandingkan dengan GeNose yang lebih murah.

"Setahu saya pelaku perjalanan bisa memakai GeNose, rapid antigen maupun PCR," kata Juru Bicara Satgas COVID-19 Jember dr I Gusti Agung Putu Arisantha saat dikonfirmasi, di Negara, Kabupaten Jember, Kamis.

Disinggung kemungkinan ada oknum yang mengarahkan pelaku perjalanan untuk memilih produk tertentu deteksi dini COVID-19 tersebut, ia mengaku tidak tahu.

Saat ini di pintu keluar dan masuk Bali, ada pos bagi pelaku perjalanan untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini COVID-19, baik lewat rapid antigen maupun GeNose.

Namun dari beberapa pelaku perjalanan diperoleh informasi, saat akan memilih untuk melakukan tes lewat GeNose yang lebih murah, dikatakan produk

tersebut sudah habis.

"Kami tidak keberatan melakukan tes COVID-19, tapi biarkan kami memilih yang lebih murah. Kami tidak menolak rapid demi kesehatan, tapi kalau rapid antigen terlalu mahal," kata salah seorang pelaku perjalanan asal Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Mereka berharap, tes COVID-19 di Gilimanuk hanya menggunakan GeNose yang harganya lebih murah, sehingga tidak memberatkan pelaku perjalanan. "Stasiun dan bandara sudah pakai GeNose, mestinya di pelabuhan juga, Pemprov Bali memikirkan masyarakat," katanya.

Dengan adanya dua jenis tes yaitu GeNose dan rapid antigen, mereka curiga ada persaingan antara dua produk tersebut agar laku, yang membuat pelaku perjalanan menjadi korbannya. **(ant)**

Pemkab Buleleng Adakan Festival Kopi di Pantai Lovina

PEMKAB Buleleng mengadakan Festival Kopi Buleleng pada 22-24 Juni untuk membangkitkan kopi unggulan arabika dan robusta yang memang banyak ditanam dan diproduksi di Bali utara.

Di sela-sela festival di kawasan Lovina, Selasa, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan, selama ini petani kopi belum maksimal dalam menjaga kualitas kopinya sehingga harga kopi akan menjadi lebih murah.

"Kalau kita mengandalkan menjual kopi dengan cara lama, tanpa meningkatkan hasil olahan, kita kalah saing, dan kita kalah harga, karena ditekan tengkulak," katanya.

Menurut Bupati, petani kopi masih meraba-raba skema yang tepat untuk pemasaran kopi Buleleng. Ia mengungkapkan, Buleleng belum memiliki alat roasting kopi yang baik, sehingga hasilnya kurang bagus.

"Kalau cara roasting, alatnya masih konvensional, tadi sudah

kita diskusikan kita akan studi banding tentang alat-alat pembuat kopi yang bisa membuat rasa kopi terus sama," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Disdagperinkop-UKM Buleleng Drs. Dewa Made Sudiarta, M.Si menjelaskan, Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (GERNAS BBI) menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah untuk mengembangkan produk unggulan yang berkualitas dan berdaya saing.

"Festival Kopi Buleleng ini merupakan wujud bangga produk lokal Buleleng dan momentum mengangkat dan rebranding Kopi Buleleng menjadi produk unggulan searah the spirit of sobean," katanya.

Menurut Sudiarta, tujuan dari Festival Kopi Buleleng ini juga untuk meningkatkan kebanggaan produk lokal Buleleng dengan budidaya, menggunakan, membeli dan memasarkan kopi Buleleng, meningkatkan pemahaman kelompok petani dan UMKM



Pemkab Buleleng mengadakan Festival Kopi Buleleng untuk membangkitkan kopi unggulan arabika dan robusta yang memang banyak ditanam dan diproduksi di Bali utara. (FOTO Antara/Made Adnyana/2021)

dalam menghasilkan kopi dan olahan kopi berkualitas dan berdaya saing berorientasi pasar.

Selain itu juga untuk meningkatkan keterampilan dan skill pelaku UMKM pengolah kopi/calon barista dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha, memperluas akses

pemasaran produk unggulan kopi Buleleng secara konvensional, online dan pemasaran digital, dan menguatkan sinergi dan kolaborasi berbagai komunitas, asosiasi, perguruan tinggi dan antar SKPD untuk mewujudkan UMKM naik kelas menuju the spirit of sobean. (ant)

Kodam Udayana Genjot Vaksinasi 240 Ribu Dosis AstraZeneca Hingga 30 Juni



Kesdam IX/Udayana dalam kegiatan vaksinasi massal di Balai Desa Banyubiru, Kecamatan Negara, Kab. Jembrana, Bali, Rabu (23/06/2021). ANTARA/HO-Pendalam IX/Udayana. Pranisitha/2021)

KODAM IX/Udayana genjot pelaksanaan vaksinasi untuk jenis AstraZeneca sebanyak 240 ribu dosis hingga 30 Juni 2021 di wilayah Bali.

"Percepatan vaksinasi dilakukan untuk wilayah Bali-Nusra. Namun khusus Bali,

kemarin Gubernur meminta untuk menghabiskan vaksin yang masa kedaluwarsanya pada 30 Juni sebanyak 240 ribu dosis jenis AstraZeneca," kata Kakesdam IX/ Udayana Kolonel Ckm dr I Made Mardika saat dikonfirmasi di Denpasar, Bali,

Rabu.

Ia mengatakan bahwa percepatan vaksinasi khusus wilayah Bali dilakukan di seluruh kabupaten atau kota madya dengan target 40 ribu orang per hari, sehingga dosis yang tersisa 240 ribu akan habis pada 30 Juni 2021.

Dari sembilan kabupaten/kota di Bali, ada tiga kabupaten terendah capaian vaksinasinya yaitu Kabupaten Jembrana, Bangli dan Buleleng.

"Ada banyak kabupaten yang sudah vaksinasi seperti Kabupaten Badung capaiannya 100 persen dari target 70 persen tersebut. Namun, dosis vaksinnnya masih tersisa banyak sehingga harus dihabiskan. Nantinya akan dialihkan ke kabupaten lain," katanya.

Tiga kabupaten dengan capaian vaksinasi rendah atau dibawah 70 persen dari target, dipengaruhi karena beberapa

faktor eksternal. Salah satunya, kepercayaan masyarakat terhadap informasi hoaks tentang vaksin AstraZeneca yang beredar di dunia maya.

Selain itu, karena faktor minimnya informasi terkait teknis pelaksanaan vaksinasi, lalu terhambat jarak tempuh yang jauh antara peserta dengan tempat pelaksanaan vaksin dan ada warga terbentur waktu bekerja dengan saat vaksinasi.

"Untuk itu kami melakukan sistem jemput bola. Jadi nakes Kesdam IX/Udayana yang mendatangi langsung ke daerah-daerah itu. Dari 12 faskes di Bali, jumlah vaksinator ada 254 orang nakes gabungan rumah sakit dan dinkes," katanya.

Percepatan pelaksanaan vaksinasi ini dilakukan dengan menasar masyarakat umum dari rentang usia 18 tahun ke atas. (ant)

BPN Bali: Layanan Pertanahan Digital Minimalkan Sengketa Tanah

KEPALA Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Bali Rudy Rubijaya mengatakan melalui aplikasi Bantuan Informasi Layanan Kantor Pertanahan Denpasar (Abian Kapas) yang diterapkan Kantor BPN Denpasar dapat meminimal-kas kasus sengketa tanah.

"Iya bisa (mengurangi sengketa tanah) karena melalui layanan swaploting sertifikat tanah lama yang belum teregistrasi dengan berbagai permasalahan seperti hangus, karena kebakaran bisa didaftarkan kembali dalam aplikasi ini, sehingga masyarakat bisa dimudahkan. Jika sudah terdaftar, maka sengketa yang juga berkurang. Karena sudah terukur dengan baik," kata Rudy Rubijaya saat ditemui, di Kantor BPN Denpasar, Bali, Jumat.

Ia mengatakan bahwa untuk aspek keamanan dalam penerapan lewat aplikasi ini juga menjadi yang utama. Dalam penggunaannya nanti, juga akan menyebutkan nomor handphone dan NIK. Men-

urut dia, jika nanti ada masalah dalam penerapannya, bisa dengan mudah dilacak oleh petugas BPN yang berwenang.

"BNP Denpasar memang mengutamakan aspek keamanan, menggunakan nomor handphone dan NIK, sehingga yang bermasalah bisa kami lacak, jadi kami memang berupaya agar keamanan tersebut nomor satu," katanya pula.

Inovasi layanan ini sedang didorong untuk diterapkan di seluruh Bali. Sementara dilakukan terlebih dulu di BPN Denpasar, karena paling terlihat dan menonjol, sehingga targetnya semua BPN seluruh Bali menggunakan sistem layanan seperti di BPN Denpasar mulai dari sistem antrean hingga pelayanan lainnya.

Anggota Komisi II DPR RI Mardani Ali Sera menambahkan untuk menghindari terjadinya penyelewengan dalam penerapan aplikasi Abian Kapas ini, pihak BPN harus betul-betul memastikan tidak ada lubang yang berpo-



Saat Mardani Ali Sera (kanan) didampingi Kepala BPN Denpasar (kiri) meninjau pelayanan pertanahan digital, di Kantor BPN Denpasar, Bali, Jumat (25/6/2021). ANTARA/Ayu Khania Pranisitha.

tensi terjadi eksploitasi.

"Daftar dulu melalui aplikasi itu, pasti lebih mudah. Nanti ada OTP-nya dan dari OTP itu bisa memverifikasi bahwa ini benar. Dan ada melampirkan NIK dan bisa dicek. Menurut saya apa yang dilakukan sudah mencukupi walaupun tetap audit sistemnya harus dilakukan 6 bulan atau

setahun, agar terpantau perkembangannya," katanya lagi.

Pihaknya juga mengapresiasi penerapan aplikasi Abian Kapas yang diterapkan di Bali. Beberapa daerah lain juga menerapkan aplikasi tersebut dan nantinya mungkin bisa digabungkan dan diadaptasi kembali untuk mempercepat dalam pelayanan tanah. (ant)

Dosen ITB STIKOM Bali Ciptakan Inovasi Pembelajaran Daring untuk SMK



Ketua tim pengabdian masyarakat ITB STIKOM Bali Dedy Panji Agustino menyerahkan hasil inovasi pembelajaran daring kepada Wakil Kepala SMK TI Bali Global Jimbaran. ANTARA/HO-ITB STIKOM Bali.

EMPAT dosen Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali menciptakan inovasi pembelajaran daring untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Badung, Bali, sebagai salah satu upaya menjawab tantangan pembelajaran di tengah kondisi pandemi COVID-19.

"Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 membuat berbagai sektor

dalam kehidupan manusia menjadi terganggu dan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Termasuk dalam hal pendidikan," kata dosen ITB STIKOM Bali Dedy Panji Agustino, SKom, MSI di Denpasar, Jumat.

Panji Agustino selaku ketua tim pengabdian masyarakat bersama tiga orang rekannya yakni Gede Harsemadi, SKom, MT, Ni Putu Putri Ayu Wijayanthi, SKom, MM

dan Gede Indra Raditya Martha, STI, MKom menciptakan inovasi pembelajaran daring yang diaplikasikan di SMK TI Bali Global Jimbaran, Badung yang merupakan sekolah menengah vokasi di bidang teknologi informasi dan perhotelan.

"Pandemi telah menjadi tantangan yang sangat besar bagi seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan untuk mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar tetap dilakukan secara optimal dalam situasi pandemi ini," ujarnya.

Menurut dia, berbagai masalah muncul diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan kecakapan penggunaan teknologi informasi khususnya internet oleh para guru dan siswa dalam menerapkan belajar daring melalui berbagai aplikasi yang ada.

"Di samping itu, keterbatasan koneksi internet yang dimiliki oleh mereka," ucapnya sembari mengatakan kegiatan tersebut juga

dibantu dua orang mahasiswanya yakni Adam Ilhami Putra Setiadi dan I Gusti Ayu Amalia Aryanti itu.

Selama kurang lebih enam bulan proses pengabdian masyarakat, Panji Agustino beserta tim membantu secara langsung (luring) maupun daring (online) di SMK TI Global Jimbaran.

Dalam situasi pandemi COVID-19 kegiatan pelatihan lebih banyak dilakukan secara daring (online) via zoom.

Kegiatan dimulai dengan memberikan dengan penyusunan struktur aplikasi yang dituangkan ke dalam mind map, perancangan mindmap dan mockup aplikasi, dan pembuatan (Assembly) aplikasi.

Kemudian pelatihan penggunaan dan pembuatan aplikasi sekaligus penyerahan produk aplikasi multimedia pembelajaran digital untuk mata pelajaran Kewirausahaan dan Produk Kreatif kepada SMKTI Bali Global Jimbaran. (ant)

Undiksha Singaraja Raih Juara Pada Ajang WSEEC

HIMPUNAN Bank Milik Negara (Himbara) dan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) sepakat untuk mengembalikan biaya transaksi cek saldo dan tarik tunai, guna mendorong mendukung GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) atau mendorong cashless society serta untuk mengurangi ketergantungan masyarakat atas penggunaan uang tunai dalam bertransaksi.

Keterangan pers dari Himbara yang diterima di Denpasar, Senin, menyebutkan hal tersebut dikarenakan berakhirnya masa pengenalan ATM Merah Putih atau ATM dengan tampilan ATM Link sejak pertama kali diperkenalkan ke masyarakat pada Desember 2015. ATM Merah Putih ini merupakan hasil sinergi mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) antar bank milik pemerintah

atau Himbara yakni BRI, BNI, Mandiri dan BTN.

Tarif yang diberlakukan pada transaksi cek saldo menjadi Rp2.500,- dan tarik tunai menjadi Rp5.000,-. Kebijakan tersebut terhitung mulai 1 Juni 2021 dan berlaku sampai dengan adanya penyesuaian di kemudian hari, sedangkan transaksi transfer antar bank tidak dilakukan perubahan biaya atau tetap dikenakan tarif Rp4.000,-.

Namun untuk transaksi cek saldo dan tarik tunai nasabah di jaringan ATM masing-masing bank tidak dilakukan perubahan biaya atau tetap mengikuti ketentuan dari masing-masing bank.

Meskipun demikian, nasabah bank anggota Himbara tetap dapat bertransaksi di ATM Bank Himbara (ATM LINK) tersebut dengan biaya yang lebih hemat jika dibandingkan



Tim mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, meraih juara pada ajang World Science, Environment, and Engineering Competition (WSEEC) setelah menciptakan media pembelajaran untuk tunagrahita. ANTARA/Made Adnyana

dengan biaya transaksi diluar ATM Link, yakni biaya transaksi diluar ATM Link tersebut sebesar Rp4.000,- (Cek Saldo), Rp7.500,- (Tarik Tunai), Rp6.500,- (Transfer).

Kebijakan ini dilakukan untuk mendukung kenyamanan nasabah bertransaksi di ATM Himbara dan merupakan

bentuk healthy business untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini juga merupakan komitmen untuk meningkatkan layanan perbankan inklusif, peningkatan keamanan, dan kualitas layanan yang pada akhirnya menciptakan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. (ant)

BPJAMSOSTEK Denpasar Serahkan Santunan Kematian Kepada Anggota HPI Bali



Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar Opik Taufik bersama ahli waris penerima jaminan kematian di Denpasar, Senin (21/6/2021). ANTARA/Rhisma.

BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar menyerahkan santunan Jaminan Kematian (JKM) kepada ahli waris dari Ketut Sudarwanto dan I Nyoman Susila yang merupakan anggota Dewan Pimpinan Daerah Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Bali.

"BPJAMSOSTEK selalu hadir memberikan manfaat bagi para

pekerja. Santunan yang diberikan kepada ahli waris ini diharapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk keberlanjutan hidup keluarga," kata Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar Opik Taufik di Denpasar, Selasa.

Ketut Sudarwanto dan I Nyoman Susila terdaftar sebagai

peserta BPJAMSOSTEK pada bulan Oktober 2020 dan Maret 2021. Berdasarkan PP Nomor 82 Tahun 2019, masing-masing ahli waris berhak mendapatkan santunan program Jaminan Kematian BPJAMSOSTEK sebesar Rp42 juta.

"Dengan penyerahan santunan ini merupakan momentum bagi DPD HPI agar dapat terus memberikan perlindungan bagi seluruh anggotanya dengan mendaftarkan sebagai peserta BPJAMSOSTEK," ucapnya.

Menurut Opik Taufik, dengan menjadi peserta BPJAMSOSTEK, seluruh anggota HPI dapat bekerja dengan tenang karena sudah terlindungi oleh BPJAMSOSTEK.

Namun diharapkan keberlanjutan pembayaran iuran dapat dijaga, sehingga tidak ada peserta yang tidak mendapatkan perlindungan karena masa kepesertaannya tidak aktif," ungkapnya.

"Potensi peserta di sektor pariwisata di Bali cukup tinggi.

Sebelumnya, lebih dari 4.000 pramuwisata yang berada di bawah koordinasi DPD HPI Bali sudah menjadi peserta. Saat itu kepesertaannya masih diberi bantuan stimulus oleh DPD HPI," ujarnya.

Namun per 31 Mei 2021, bantuan stimulus ini berakhir. Tentunya sejak 1 Juni 2021 dan seterusnya, diharapkan mereka mendaftar atau menjadi peserta secara mandiri.

"Mudah-mudahan para peserta bisa daftar ulang kembali, walau dari sisi iuran mereka harus bayar sendiri. Nah, kita akan kerjasama dengan HPI sebagai wadah yang menaungi mereka," ucapnya.

Opik menambahkan, terkait dengan usia peserta yang dinaikkan dari 60 menjadi 65 tahun, penyesuaian di aplikasi sudah bisa dilakukan sehingga bagi para peserta di atas 60 tahun dan di bawah 65 tahun bisa mendaftar sebagai peserta. (ant)

BI: Pemulihan Ekonomi Bali Perlu Solusi Multidimensi dan Luar Biasa

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan untuk pemulihan ekonomi Pulau Dewata dari dampak pandemi COVID-19 diperlukan solusi yang bersifat multidimensi dan kebijakan yang luar biasa dari berbagai pihak.

“Tantangan COVID-19 yang kita hadapi saat ini, tidak seperti krisis ekonomi yang dihadapi sebelumnya. Dari sisi ekonomi, tentu saja kita semua sudah paham dampak yang dirasakan, baik secara global, nasional maupun di Provinsi Bali,” kata Trisno Nugroho di Denpasar, Minggu.

Oleh karena itu, ujar Trisno, saat ini kita semua harus berfokus pada solusi pemulihan yang bersifat multidimensi.

“Artinya, kita harus memperhatikan aspek kesehatan, ekonomi, dan juga sosial. Kebijakan yang diambil pun harus bersifat ‘extraordinary’ dimana kolaborasi dari seluruh pihak diperlukan untuk dapat keluar dari krisis ini,” ucapnya.

Trisno berpandangan,

vaksinasi COVID-19 merupakan “game changer” atau faktor pengubah untuk mengatasi krisis ekonomi karena dampak pandemi COVID-19.

“Kami mendukung penuh upaya dan kerja keras pemerintah daerah untuk mengakselerasi pelaksanaan vaksinasi, sehingga target vaksinasi 3 juta penduduk Bali untuk mencapai ‘herd immunity’ 70 persen, bisa segera terwujud,” ucapnya.

Trisno menambahkan, untuk pembukaan pariwisata Bali, selain program vaksinasi, juga telah disiapkan mekanisme “safe travel” dengan protokol kesehatan yang ketat.

Hal ini didukung oleh sertifikasi CHSE yakni Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan),



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (kanan) dalam suatu diskusi dengan Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (kiri) belum lama ini di Denpasar. ANTARA/HO-BI Bali.

Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) di sektor pariwisata, yakni hotel, restoran dan daya tarik wisata (DTW).

“Selain itu, pemerintah juga telah menetapkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) termasuk jaring pengaman sosial. Merupakan tugas kita sebagai warga negara untuk mengawal kesuksesan upaya pemulihan ekonomi Bali,” kata Trisno.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali pada triwulan I 2021 masih mengalami kontraksi dengan minus 9,85 (yoy), sedikit melandai dibandingkan dengan triwulan IV 2020 yang sebesar minus 12,21 persen (yoy).

Menurutnya, dari data itu terlihat pertumbuhan ekonomi sudah menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik walaupun belum terlalu signifikan. **(ant)**

PLN-Dishub Bali Targetkan 1.000 Motor Listrik dan 100 Mobil Listrik pada 2021



PLN-Dishub Bali targetkan 1.000 motor listrik dan 100 mobil listrik pada 2021 (ANTARA/HO-Humas PLN/2021)

PERUSAHAAN listrik Negara Unit Induk Distribusi (PLN UID) Bali bersama Dinas Perhubungan Provinsi Bali menargetkan 1.000 pengguna motor listrik dan 100 pengguna mobil listrik di Pulau Dewata pada 2021.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali, I GW. Sami Gunarta disela-sela uji coba mobil listrik bersama Senior

Manager Niaga PLN UID Bali Martindar Jalu Respati di halaman Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Bali, Denpasar, Jumat.

“Kami ingin mengenalkan kepada masyarakat tentang gaya hidup dengan konsep electrifying lifestyle, yakni bagaimana menggunakan dan memanfaatkan listrik dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dengan mengen-

darai mobil listrik. Hal ini, sejalan dengan misi Gubernur Bali yang mencanangkan penggunaan energi bersih,” kata Senior Manager Niaga PLN UID Bali Martindar Jalu Respati.

Ia mengatakan bahan bakar yang bersumber pada fosil semakin tipis, salah satu upaya untuk mengatasinya adalah menghemat penggunaannya dan mengendarai mobil listrik yang 4-5 kali lipat lebih hemat dibanding mobil konvensional.

Jalu Respati mengatakan pihaknya juga menjelaskan PLN saat ini memberikan diskon untuk penggunaan home charging sebesar 30 persen untuk pengisian ulang pada pukul 22.00-05.00 pagi.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bali, I GW. Sami Gunarta menjelaskan di Bali hingga kini tercatat 530 pengguna motor listrik dan 19 pengguna mobil listrik.

“Ini perlu percepatan, sebagaimana target tahun 2021 untuk 1.000 pengguna motor listrik dan 100 pengguna mobil listrik di Bali,” ungkap Sami saat melaksanakan uji coba mobil listrik.

Ia menjelaskan keunggulan mobil listrik adalah memudahkan pengemudinya. “Mobil ini tidak berisik, akselerasinya sangat bagus, fitur dan tempat duduknya nyaman. Rasanya seperti mengendarai mobil besar karena handling dan stability-nya yang baik,” kata Sami.

Sami juga berpendapat bahwa Indonesia seharusnya dapat menguasai teknologi kendaraan ini, sehingga makin terjangkau ke depannya.

“Khususnya untuk teknologi baterai, Indonesia ke depannya mampu menguasai komponen termahal dari kendaraan ini, sehingga harga kendaraan ini semakin terjangkau untuk masyarakat,” katanya. **(ant)**